

SUKU PADANG

1 ALAT MUSIK



1. Saluang
2. Gandang tabuk
3. Bansi
4. Sarunai (Klarinet Minang)
5. Talempong (Bonang Minang)
6. Rabab (Rebab Minang)

3 TARI TRADISIONAL



1. Tari pasambahan minang
2. Tari piring
3. Tari indang

4 MAKANAN



1. Rendang
2. sate padang
3. Ayam pop
4. dendeng batokok
5. soto padang
6. dendeng balado
7. ikan asam padeh
8. gulai itiak
9. kallo daging
10. gulai taucu

Suku Padang, atau Minangkabau, adalah suku asli dari Sumatera Barat, Indonesia. Suku ini merupakan kelompok etnik Austronesia yang berasal dari Dataran Tinggi Minangkabau. Kata "Minangkabau" berasal dari dua kata, yaitu "minang" yang berarti "kecil" atau "muda", dan "kabau" yang berarti "kerbau".

Suku Minangkabau memiliki sejarah yang kaya, yang bermula dari masa lalu yang jauh sebelum masa kolonial. Awalnya Suku Minangkabau berasal dari dua suku utama, yaitu Suku Koto Piliang dan Suku Bodi Chaniago. Masyarakat Minang merupakan bagian dari Melayu Deutro (Melayu Muda) yang melakukan migrasi dari daratan Tiongkok selatan ke pulau Sumatra sekitar 2.500-2.000 tahun yang lalu.

Suku Minangkabau memiliki tradisi dan ciri khas yang masih lestari hingga kini. Budaya mereka sangat kuat diwarnai ajaran agama Islam, dan mereka menganut sistem adat yang dicirikan dengan sistem kekeluargaan melalui jalur perempuan atau matrilineal. Masyarakat Minang bertahan sebagai penganut matrilineal terbesar di dunia.

2 RUMAH



Rumah Gadang adalah nama untuk rumah adat Minangkabau yang merupakan rumah tradisional dan banyak jumpai di Sumatera Barat, Indonesia. Rumah ini juga disebut dengan nama lain oleh masyarakat setempat dengan nama Rumah Bagonjong atau ada juga yang menyebut dengan nama Rumah Baanjung.

5 BAJU TRADISIONAL



Baju Kurung Perempuan dan Laki-laki

Di Indonesia, baju kurung untuk laki-laki disebut sebagai "teluk belanga". Ini adalah salah kaprah, karena "teluk belanga" sendiri adalah salah satu varian dari baju kurung selain baju kurung cekak musang. Baju kurung untuk laki-laki dipakai dengan pasangan celana dan kain samping.

6 ADAT ISTIADAT



Upacara

Upacara Tabuik adalah upacara tahunan yang telah dilaksanakan sejak abad ke-19 untuk menghormati Husein bin Ali bin Abi Thalib, cucu Nabi Muhammad SAW, yang meninggal pada tanggal 10 Muharram. Upacara Tabuik terdiri dari tujuh rangkaian ritual, mulai dari mengambil tanah, menebang batang pisang, mengarak jan-jari, mengarak sorban, tabuik naik pangkek, hoyak tabuik, dan membuang tabuik ke laut. Upacara lain yang ada di Padang adalah Turun Mandi, Batagak Panghulu, dan Batagak Kudo-kudo.



Tradisi

Tradisi Makan Bajamba adalah tradisi kebersamaan dan solidaritas masyarakat Minangkabau yang sudah ada sejak zaman nenek moyang. Kata "bajamba" berarti makan bersama dalam satu wadah besar. Tradisi lain yang ada di Padang adalah tradisi mamanggia, yang merupakan bagian dari rangkaian upacara adat perkawinan Minangkabau.



Seni

Seni di Padang termasuk tari-tarian, pantun, sambah-manyambah, dan musik dengan alat musik seperti Saluang, Gandang Tabuik, dan Rebana. Tari-tarian yang ada di Padang antara lain Tari Piring, Tari Rantak, Tari Rantai, Tari Indang, dan Tari Payung. Tari Piring adalah salah satu ikon budaya Minangkabau yang sering dipentaskan dalam berbagai acara budaya. Seni lain yang ada di Padang adalah seni ukir, seni lukis, dan seni tenun.